



PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DAN GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK

Rifanah[✉], Joko Widodo

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:

*Class Managing Skills;
Teaching Style Of Teachers;
Active Student Learning*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas, dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung yang berjumlah 296 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 81 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu keterampilan mengelola kelas (X1), gaya mengajar guru (X2), dan keaktifan belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data: dokumentasi dan angket. Metode analisis yaitu analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 1,873 + 0,260 X1 + 0,670 X2$. Secara deskriptif penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas, dan gaya mengajar guru adalah baik. Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 84,5%, gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 92,8%, pengaruhnya positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru secara bersama berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 89,7% dan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of classroom management skills, and the teaching style of teachers to students of class VII activity of SMP Wedung throughout the District. In this study population used is the entire Junior High School seventh grade students throughout the District Wedung totaling 296 students. This study used a sample of 81 samples. Sampling technique using proportional random sampling. The variable in this study is the independent variable classroom management skills (X1), the teacher's teaching style (X2), and the activity of student learning (Y) as the dependent variable. Methods of data collection: documentation and questionnaires. Methods of analysis, descriptive analysis of the percentage. Research results obtained by the regression equation $Y = X1 + 0.670 0.260 1,873+ X2$. In descriptive research shows that classroom management skills, and teachers' teaching style is good. The influence of classroom management skills to the students' learning activeness of 84.5%, teachers' teaching styles to students' learning activeness increased to 92.8%, a positive and significant pengaruhnya. While the influence of classroom management skills and teaching style of teachers collectively influence the students' learning activeness of 89.7% and the remaining 10.3% is influenced by other factors not examined.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: bluepen10@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, Sardiman (2011: 100) berpendapat bahwa aktifitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling berkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Beberapa macam aktivitas itu harus diterapkan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam jurnalnya Samion menyebutkan bahwa:

Untuk mengaktivitaskan dalam belajar, guru harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru bertugas sebagai pemberi ransangan dengan jalan memberikan suri teladan kepada setiap siswa untuk aktif belajar.

Keaktifan belajar siswa akan bertambah menjadi baik apabila di ikuti dengan keterampilan mengelola kelas oleh guru yang baik pula. Dengan pengelolaan kelas maka suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai dimana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengembalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Djamarah (2010: 173) "Pengelolaan kelas merupakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar".. Mengelola kelas adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi belajar yang terganggu. Jika guru mengatur kondisi belajar secara optimal, maka proses belajar akan berlangsung optimal juga. Suatu kondisi belajar optimal akan dicapainya, apabila guru mampu mengatur siswa dengan suasana pengajaran yang serasi serta mengendalikan suasana belajar siswa yang menyenangkan.

Mengelola kelas sangat erat hubungannya

dengan penyediaan kondisi yang menguntungkan bagi siswa untuk belajar. Kegiatan mengelola kelas terjadi bersamaan dengan kegiatan mengelola pembelajaran. Kegiatan ini mengisyaratkan bahwa guru perlu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan upaya mendisiplinkan diri dan menciptakan iklim ajar yang sehat. Suatu kegiatan mengelola kelas yang penuh kedisiplinan yang efektif akan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang serius dan bebas dari gangguan.

Jurnal pendukung yang berkaitan dengan keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa. Seperti yang di sampaikan oleh Andyarto Surjana (2002) dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul; maka dengan tiga pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Selain itu pula, diduga keaktifan belajar siswa ditentukan oleh gaya mengajar guru. Agar tercipta keaktifan siswa guru harus mampu menggunakan cara mengajar yang baik dimana perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Cara mengajar inilah yang disebut gaya mengajar guru yang didalamnya terdapat berbagai aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Menurut Djamarah (2010: 167) "gaya mengajar meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam

kelas". Dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar diartikan sebagai tingkah laku, sikap, pembawaan, dan perbuatan atau tindakan guru serta metode mengajar yang digunakan sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di masing-masing SMP diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Negeri se-kecamatan Wedung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS masih banyak siswa yang kurang aktif, yaitu berada pada rata-rata tingkat keaktifan 30%. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan pada siswa. Selain itu juga pada saat mengadakan diskusi di dalam kelas, kebanyakan siswa hanya diam dan hanya beberapa siswa saja yang mau mengajukan pendapatnya. Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga diperoleh beberapa informasi bahwa siswa masih ragu-ragu dan malu untuk mengungkapkan gagasannya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru secara lisan. Mereka lebih memilih diam. Siswa juga mengatakan pada saat dirumah mereka belajar ketika mengerjakan PR dari guru saja.

Hasil observasi yang didapat dari kelas VII SMP Negeri se-kabupaten wedung selain keaktifan belajar siswa adalah tentang keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru. Keterampilan mengelola kelas guru pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP Negeri se-kecamatan Wedung dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran di kelas sudah dijalankan dengan baik, namun ada juga yang masih perlu ditingkatkan, misalnya seperti cara mengelola kelas yang masih apa adanya. Ini ditunjukkan dengan beberapa hal seperti penyampaian materi yang masih apa adanya, guru yang kaku dalam mengelola kelas dan kurangnya komunikasi yang dijalin antara guru dengan siswa. Sehingga guru kurang mengetahui dan memahami cara yang seharusnya digunakan dalam pengelolaan pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa. Dengan demikian akan mengakibatkan siswa tidak memperdulikan guru dalam pembelajaran yang

mengakibatkan kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Selain keterampilan mengelola kelas, gaya mengajar guru juga merupakan daya pendukung dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Karena dengan gaya mengajar guru dapat dengan mudah mendapatkan perhatian dari siswa dan siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Gaya mengajar guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu guru diharapkan selalu memberikan variasi dalam menyampaikan materi seperti intonasi suara yang tidak monoton, pembagian waktu dalam menjelaskan dan memberi pertanyaan, penekanan pada suatu yang dirasa penting dan juga perpindahan tempat misalnya dari depan ke belakang.

Metode yang digunakan guru di SMP Negeri se-Kecamatan Wedung menggunakan metode konvensional. Metode konvensional tidak selamanya buruk ketika diterapkan dalam proses belajar mengajar, tetapi metode ini cenderung menjadikan siswa pasif dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk mampu menginovasikan metode pembelajaran saja melainkan guru juga harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan metode yang tepat maka guru akan dapat dengan mudah menyampaikan materi dan tugas – tugas yang mudah diterima oleh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa indikator hasil perbincangan dengan guru IPS terpadu dan observasi dikelas, menunjukkan bahwa secara umum siswa dikelas VII berada dalam rentang keaktifan belajar rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Seberapa besar pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung. (2) Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung. (3) Seberapa besar pengaruh

keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung.

METODE

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi responden yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti responden pada penelitian yang diajukan ini. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis – hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angka.

Karakteristik populasi yang ada pada penelitian ini adalah bersifat homogen, seluruhnya merupakan siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung yang sama-sama mengikuti mata pelajaran IPS terpadu dan berjumlah 296 siswa. Dalam Penelitian ini harga α adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90%, hal itu dikarenakan polulasi yang memiliki karakteristik homogen sehingga peneliti mengambil tingkat kelasahan 10% karena sudah representative atau sudah mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* melalui sistem acak. Cara pengambilannya yaitu dipilih secara acak oleh guru yang sedang mengajar saat angket di bagikan dengan menggunakan undian.

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data serta kenyataan yang beneranya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati sejak awal

dan akan berhasil baik selanjutnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Sebelum dilakukan analisis data, data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk statistik deskripsi data dari masing-masing variabel dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik deskriptif adalah mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya, mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif, Membuat tabulasi data, Memasukkan data

tersebut ke dalam rumus $N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$, Hasil yang diperoleh dikonsultasikan

dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Berganda. Untuk menguji efek variabel moderasi digunakan model empiris $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$. Selanjutnya, persamaan regresi di atas dianalisis dengan menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (uji F), dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa pengaruh antara keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa nilai R^2 sebesar 0,835, artinya pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 83,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak 5% dengan kata lain keterampilan mengelola kelas secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar, ini berarti H_a diterima. Besarnya kontribusi keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa secara langsung diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar

91,4%. Ini berarti bahwa keterampilan mengelola kelas memberi kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 91,4% dan sisanya 8,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan Output tersebut diatas dapat dilihat persamaan garis regresinya adalah: $Y = 0.117 + 0,845 X1$. Persamaan garis regresi diatas bertanda positif dapat dimaknai jika keterampilan mengelola kelas meningkat 1 poin maka keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 0,845 poin.

Pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar nilai R^2 sebesar 0,887, artinya pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 88,7% dengan asumsi variabel lain tetap. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai signifikan $0,000 < 5\%$ maka H_0 ditolak 5% dengan kata lain gaya mengajar guru secara langsung berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, ini berarti H_a diterima. Besarnya kontribusi gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa secara langsung diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 94,2%. Ini berarti bahwa gaya mengajar guru memberi kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 94,2% dan sisanya 5,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan output tersebut di atas dapat dilihat persamaan garis regresinya adalah: $Y = 4.564 + 0,928 X2$. Persamaan garis regresi di atas bersifat positif dapat dimaknai jika gaya mengajar guru meningkat 1 poin maka motivasi belajar siswa meningkat sebesar 0,928 poin.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 340,780 dengan hasil signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru secara bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan keterampilan mengelola kelas dan gaya

mengajar guru yang baik akan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keterampilan mengelola kelas yang baik dan didukung dengan gaya mengajar guru yang baik pula maka akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat meningkat jika keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) data hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata klasikal dari masing – masing variabel termasuk pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru secara bersama – sama terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung, pengaruhnya adalah positif dan signifikan. (2) ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa, pengaruhnya positif dan signifikan pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung. (3) ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa, pengaruhnya positif dan signifikan pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Wedung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: UNDIP.
- Samion. 2006. *Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Etika Pontianak*. Jurnal. No. I/ XXV.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjana, Andyarto. 2002. *Efektivitas pengelolaan kelas*.
Jurnal pendidikan penaburan. No. 01/ Th.1.